

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman kopi robusta, kelapa, dan vanili di Kabupaten Banyumas dan mengetahui faktor-faktor pembatas yang berpengaruh terhadap kesesuaian lahan untuk tanaman tersebut. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2019 sampai Februari 2020 di wilayah Kabupaten Banyumas dan Laboratorium Tanah Sumberdaya Lahan, Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman. Penelitian dilakukan dengan metode survei dengan skala 1:250.000. Analisis satuan lahan dilakukan dengan pendekatan analitik fisiografis. Penentuan titik sampel dilakukan berdasarkan pendekatan *purposive random sampling*. Evaluasi kesesuaian lahan dilakukan dengan metode *maximum limitation* FAO yaitu *matching* data antara karakteristik lahan dengan persyaratan penggunaan lahan untuk tanaman perkebunan yang dikaji. Hasil analisis kesesuaian lahan disajikan dalam bentuk peta kesesuaian lahan aktual dan potensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian lahan potensial untuk budidaya kopi robusta cukup sesuai (S2) seluas 77.380 ha atau 80,85% dengan faktor penghambat dominan temperatur, cukup sesuai (S2) seluas 89.225 ha atau 93,22% dengan faktor penghambat ketersediaan air untuk budidaya kelapa, dan sesuai marginal (S3) seluas 60.703 ha atau 63,42% dengan faktor penghambat ketersediaan air untuk budidaya vanili di Kabupaten Banyumas.

Kata kunci: kopi, kelapa, vanili, evaluasi kesesuaian lahan

ABSTRACT

This research is aimed to determine the level of land suitability for robusta coffee, coconut and vanilla plants in Banyumas Regency and determine the limiting factors that affect the suitability of land for these plants. The research was conducted in December 2019 to February 2020 in the Banyumas Regency and the Land Resources Laboratory, Faculty of Agriculture, Jenderal Soedirman University. The study was conducted by survey method with a scale of 1:250.000. Land unit analysis is performed using a physiographic analytic approach. The determination of sample points is based on a purposive random sampling. Evaluation of land suitability is carried out using FAO's maximum limitation method, which is matching data between land characteristics and land use requirements for the estate crops studied. The results of land suitability analysis are provided in the form of actual and potential land suitability maps. The results showed that the suitability level of land for robusta coffee was classified as moderately suitable (S2) covering an area of 77,380 ha or 80.85% with temperature as the dominant limiting factor, was moderately suitable (S2) 89,225 ha or 93.22% with a dominant inhibiting factor of water availability for coconut, and marginally suitable (S3) 60,703 ha or 63.42% with water availability as the dominant inhibiting factor for vanilla cultivation in Banyumas Regency.

Keywords: robusta coffee, coconut, vanilla, evaluation of land suitability